

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perikanan merupakan aktivitas manusia yang berkaitan dengan pengoprasian dan pemanfaatan keunggulan sumber daya hayati pada perairan. Perikanan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah peradaban manusia dari sejak zaman prasejarah, zaman batu (*stone age*) hingga zaman modern saat ini.² Perikanan memiliki peran penting dalam menyediakan bahan pangan, kesempatan kerja, rekreasi, perdagangan dan kesejahteraan ekonomi bagi penduduk. Oleh karena itu dalam pemanfaatan sumber daya ikan diperlukan pengelolaan yang berorientasi pada jangka panjang. Untuk saat ini total produksi ikan dunia mencapai 145 juta ton, yang masih didominasi perikanan tangkap (64 persen) dan budi daya (36 persen). Sumbangan negara sedang berkembang (NSB) terhadap total produksi dunia mencapai 80 persen.³

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara kepulauan dengan potensi kelautan yang tinggi. Selain perikanan laut, potensi lain Indonesia yaitu menjadi eksportir ikan hias dunia. Menurut data Kementrian Kelautan dan Perikanan, Indonesia memiliki 1.235 spesies ikan air tawar dan air laut. Tetapi, baru 90

²Akmad Fauzi, *Ekonomi Perikanan*(Jakarta: PT Grmedia Pustaka Utama, 2010), hal 1

³Arif Satria, et. all.,*Globalisasi Perikanan* (Bogor : IPB Press Kampus IPB Darmaga, 2009), hal 2

spesies yang dibudidayakan atau sekitar 7%. Banyaknya ikan hias membuat Indonesia dijuluki sebagai *Home of Hundreds Exotic Ornamental Fish Species*.⁴

Ikan Koi (*C. Carpio L*) merupakan ikan hias ekonomis tinggi dimana masih termasuk kerabat ikan mas. Ikan koi memiliki warna tubuh yang berwarna-warni dengan berbagai jenis dan pola. Kriteria pemilihan ikan koi yang terbaik adalah bentuk tubuh ideal tidak melebar, tidak bengkok tulang punggungnya, warna cemerlang dan kontras tanpa ada gradasi warna dan bayangan, gerakan ikan tenang namun gesit serta tidak menyendiri dan sakit. Beberapa faktor yang mempengaruhi kecerahan warna ikan koi adalah faktor genetic, lingkungan dan nutrisi pakan.⁵ Ikan Koi masuk ke Indonesia sekitar tahun 1991, dibawa oleh Kaisar Akihito ketika berkunjung ke Indonesia. Sang Kaisar memberikan puluhan ekor koi kepada presiden Soeharto sebagai cenderamata. Versi lain menyebutkan bahwa koi suda ada di Indonesia sejak Bung Karno diberi hadiah koi oleh pemimpin Cina. Bung Karno membagikan Koi tersebut kepada sejumlah peternak didaerah Batu, Malang.⁶

Ikan koi selain dipercaya membawa hoki atau keberuntungan tersendiri dapat juga dijadikan sumber penghasilan untuk menghidupi kebutuhan keluarga. Bisnis ikan koi sangat prospek untuk kedepan, karena setiap taun permintaan

⁴Sariagri.id, "Potensi Besar Budidaya Ikan Hias Indonesia", <https://m.sariagri.id/news/56580/potensi-besar-budidaya-ikan-hias-indonesia>⁴, diakses 9 Juni 2021.

⁵ Nindya Putriana dkk., Pengaruh Penambahan Perasan Paprika Merah Dalam Pakan Terhadap Tingkat Kecerahan Warna Ikan Koi, *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol 7 No. 2 November 2015*, hal 189

⁶ Ir Yusuf Bactiar, *Mencemerlangkan Warna Koi* ,(Depok:PT Agromedia Pustaka, 2002) hal

terus meningkat. Disisi lain saat ini juga sering diadakan kontes ikan koi baik dari skala lokal daerah maupun nasional.⁷ Kabupaten Blitar adalah satu kiblat ikan koi di Indonesia. Seiring berjalannya waktu budidaya ikan koi di Blitar bertambah maju serta menjadi lahan usaha baru yang menjanjikan bagi pembudidaya ikan dan para investor. Sampai saat ini Blitar sudah dikenal oleh pedagang maupun penggemar sebagai sentra budidaya ikan koi dan telah memiliki pasar yang cukup luas bahkan untuk wilayah Jakarta, Bandung, Bogor, Semarang, Surabaya dan Bali.

Budidya ikan koi unggulan di Kabupaten Blitar salah satunya berada di Kecamatan Wlingi yang mayoritas masyarakatnya memiliki budidaya ikan Koi. Rata-rata masyarakat Wlingi berprofesi sebagai petani ikan koi karena ketersediaan sumber daya alam yang melimpah seperti mudahnya memperoleh air tanpa harus mengambil dari sumur bor, selain itu juga masih banyak lahan kosong dan juga didukung dengan akses jalan yang mudah . Salah satu pembudidaya ikan koi yang unggul di Kecamatan Wlingi berada di Desa Klemunan tepatnya pada usaha milik Bapak Mudori. Usaha yang didirikan empat tahun yang lalu dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada sehingga lahan yang masih kosong dapat dijadikan kolam kolam ikan koi. Usaha yang didirikan oleh bapak Mudori tidak hanya berfokus pada pengelolaan breeding ikan koi saja tetapi juga pada proses pendistribusian. Ikan koi sebelum didistribusikan harus melewati karantina dulu agar kondisinya benar-benar fit

⁷ Siti Nur Aidah, *Warna-Warni Budidaya Ikan Koi* (Jogjakarta:KBM Indonesia, 2020) hal 5

dan tahan ketika proses pengiriman. Pengemasannya terbilang khusus dengan menggunakan plastic transparan khusus ikan karena ketebalan dan kekuatan plastic ini harus teruji dan tahan gesekan. Kemudian kebutuhan oksigen dalam plastic yang berisi ikan koi harus cukup untuk perjalanan jauh. Apabila jarak terlalu jauh ada penambahan kapasitas oksigen agar ikan-ikan sampai tujuan dengan selamat

Berbeda dengan pendistribusian jenis ikan lainnya, ikan koi memiliki keunikan atau kelebihan yakni tidak adanya barometer harga yang pasti, hal ini disebabkan karena ikan koi akan dinilai berdasarkan bentuk dan ukuran tubuh serta warna dan keseimbangan corak sehingga menyebabkan melonjaknya harga mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah tergantung oleh penjual mematok harga. Pedagang ikan koi selalu mendapat untung, berapapun harga koi yang dibeli meskipun itu tinggi apabila dijual lagi selalu mendapatkan keuntungan, berbeda dengan pedagang ikan lainnya yang harganya sudah paten atau sudah ada batasannya.

Penelitian ini dilakukan karena keingintahuan peneliti terhadap rantai distribusi ikan koi di Desa Klemunan khususnya pada usaha budidaya ikan koi milik Bapak Mudori dengan pertimbangan merupakan usaha yang bisa dibilang sudah maju dapat dilihat dari beberapa aktivitas yang menunjukkan kegiatan yang berhubungan dengan ikan koi mulai dari kaarantina, packing hingga pengambilan ikan oleh pedagang selain itu juga pertimbangan yang diambil oleh peneliti yakni

Bapak Mudori merupakan pelopor atau orang yang mengawali membudidayakan ikan koi dilingkungannya dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam yang ada . Dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Koi (Studi Kasus Pada Usaha Budidaya Ikan Koi Bapak Mudori Desa Klemunan Wlingi Blitar)”**

B. RUMUSAN MASALAH

Dari segelintir penjelasan latar belakang masalah yang sudah tertulis, maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana segmentasi penjualan Ikan Koi pada usaha Bapak Mudori ?
2. Bagaimana penentuan jenis ikan yang banyak peminatnya pada usaha budidaya ikan koi Bapak Mudori ?
3. Bagaimana penentuan market pada usaha budidaya ikan koi Bapak Mudori?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis segmentasi penjualan Ikan Koi pada usaha Bapak Mudori.
2. Untuk menganalisis jenis Ikan Koi yang banyak peminatnya pada usaha Bapak Mudori.
3. Untuk menganalisis penentuan market Ikan Koi pada usaha Bapak Mudori.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diharapkan berguna untuk

1. Secara teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengembangan pemikiran baru bagi bapak Mudori dalam rantai distribusi komoditas ikan Koi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisis rantai distribusi komoditas ikan Koi

- b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan tambahan terkait dengan analisis rantai distribusi komoditas ikan Koi dan juga sebagai referensi acuan aktiitas untuk akademik Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan tambahan untuk penelitian selanjutnya dibidang rantai pendistribusian.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi diatas, maka peneliti memberikan batasan pada permasalahan yang dibahas, yakni sebagai berikut :

1. Segmentasi penjualan Ikan Koi pada usaha Bapak Mudori.
2. Jenis Ikan Koi yang banyak peminatnya pada usaha Bapak Mudori.
3. Penentuan market Ikan Koi pada usaha Bapak Mudori.

F. Penegasan Istilah

1. Konseptual

Untuk menghindari kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka penegasan judul pada penelitian ini sangatlah perlu sesuai dengan fokus dalam tema pembahasan, antara lain sebagai berikut:

a. Pemasaran

Pasar merupakan hasil kegiatan atau proses yang dinamakan pemasaran. Pasar juga dapat diartikan sebagai kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen. Pengertian pemasaran yang diartikan lebih luas yakni pemasaran merupakan proses sosial dan manajerial dimana individu maupun kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginannya dengan melakukan penciptaan dan penawaran produk yang bernilai satu dengan lainnya.⁸

⁸Cecep Hidayat, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Badan Penerit IPWI 1998) hal 2-3

b. Rantai Distribusi

Seperangkat organisasi yang saling tergantung, orang-orang didalamnya melakukan proses perpindahan barang atau jasa yang telah tersedia untuk memenuhi kebutuhan konsumen⁹.

c. Ikan Koi

Ikan hias air tawar yang banyak digemari dan merupakan ikan hias kelompok mahal, serta fluktuasi dipasaran relative stabil adalah ikan koi (*cypinus carpio*). Ikan hias koi banyak diminati karena keindahan bentuk badan corak serta warnanya, dan dipercaya membawa keuntungan oleh para pecinta koi di Indonesia.¹⁰

2. Operasional

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Koi (Studi Kasus pada Usaha Budidaya Ikan Koi Bapak Mudori Desa Klemunan Wlingi Blitar)” terfokus pada bisnis ikan koi dan memahami proses pendistribusian ikan koi pada usaha Bapak Mudori

⁹ Septian Bagas Pamungkas, *Analisis Rantai Distribusi Ikan Tangkap perikanan Laut dikota Tegal* (Semarang :UNNES,2013)

¹⁰ Kusrini, Eni.2015. Pengembangan Budi Daya Ikan Hias Koi (*cypinus carpio*) Lokal di Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias Depok. Media Akuakultur. Vol 10. No 2

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada keseluruhan penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Adapun

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi dan batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI :

Pada bab ini akan membahas tentang kajian teori yang berisi penjelasan dari berbagai pakar teori tentang pengertian distribusi beserta faktor-faktornya, segmentasi penjualan Ikan Koi, dan Komoditas Ikan Koi.

BAB III METODE PENELITIAN:

Pada bab III ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, subjek dan obyek dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV akan membahas tentang mengenai hasil penelitian yang meliputi : deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan membahas terkait dengan rumusan masalah penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dan pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.